

ABSTRAK

Risda Pidayanti 210102010247. *Respon Pasangan Nikah Siri Terhadap Posisi Ibu Dalam Pembuatan Akta Kelahiran Anak (Studi Kasus Desa Sungai Pinang Kabupaten Tanah Laut)* Skripsi, Pembimbing Dr. Hj. Mariani , SH, M.Ag. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci: Nikah Siri, Posisi Ibu, Akta Kelahiran

Penelitian ini mengambil di desa Sungai Pinang Kabupaten Tanah Laut dilatar belakangi dengan kasus pernikahan belum tercatat yang menjalankan peraturan menteri dalam negeri Pasal 108 tahun 2019 tentang pelaksanaan peraturan presiden Nomor 96 Tahun 2018 tentang persyaratan dan tata cara pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan mengapa pasangan suami istri melakukan nikah siri dan respon posisi ibu terhadap pembuatan akta kelahiran anak.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dan pendekatan deskriptif kualitatif, oleh karena itu data yang diperlukan adalah melalui data hasil wawancara dengan 2 orang pegawai Dinas Kependudukan Catatan Sipil dan 4 orang ibu dari pasangan nikah siri di desa Sungai Pinang kabupaten Tanah Laut.

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh hasil temuan dan analisis yang dilakukan terhadap pasangan yang melakukan nikah siri bahwa alasan mereka melakukan nikah siri karena faktor sosial, kendala administrasi, keterbatasan akses dan pemahaman terhadap prosedur pernikahan resmi, perijodohan orang tua dan menghindari perzinahan. Adapun respon pasangan yang menikah siri menerima terhadap pencantuman posisi ibu dalam akta kelahiran anak, terutama dalam konteks pernikahan yang tidak tercatat secara resmi. Bagi mereka, yang terpenting anak memiliki akta kelahiran untuk keperluan administrasi. Dan menerima konsekuensi dari keputusan bersama dengan pasangannya yang tidak mengurus isbat nikah.